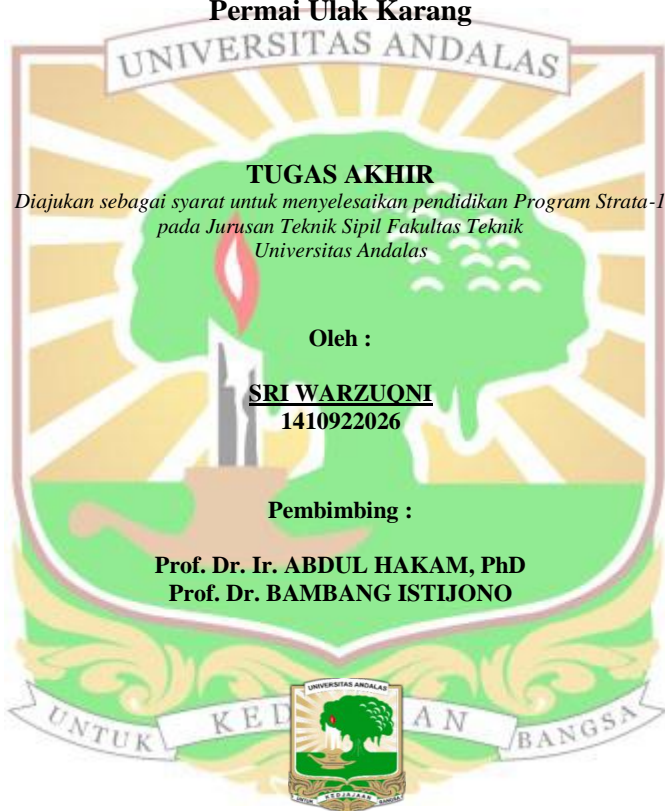


**IDENTIFIKASI BAHAYA LIKUIFAKSI
PADA BEBERAPA DAERAH PERUMAHAN
DI KOTA PADANG**

**Studi Kasus : Daerah Perumahan Belanti,
Daerah Perumahan M Yamin dan Daerah Perumahan Hadis
Permai Ulak Karang**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

Abstrak

Likuifaksi merupakan sebuah fenomena yang terjadi di alam dimana tanah non-kohefif yang memiliki sifat jenuh air mengalami kehilangan daya dukung yang di akibatkan peristiwa gempa bumi. Kondisi tanah yang seperti ini sering dijumpai diwilayah Sumatera Barat yaitu tepat nya di Padang. Oleh karena itu, potensi fenomena likuifaksi perlu rasanya dilakukan untuk menjadi sebuah pertimbangan dalam proses melakukan pembangunan kontruksi yang akan dibangun pada kawasan tersebut. Metode yang dapat digunakan untuk analisa likuifaksi adalah metode *Indeks Potensial Likuifaksi (LPI)* dengan menggunakan pengolahan data dari pengujian *Cone Penetrasi Test (CPT)*. Hasil data yang didapatkan dilakukan analisi untuk mendapatkan nilai atau ketahanan tanah terhadap bahaya dari likuifaksi. Nilai yang didapatkan tersebut akan menjadikan sebuah acuan untuk menentukan potensi bahaya dari likuifaksi. Hasil yang di dapat dari analisis likuifaksi dengan menggunakan data pengujian *Cone Penetrasi Test (CPT)* diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam mengidentifikasi bahaya likuifaksi. Hasil dari analisis potensi likuifaksi ini adalah berupa sebuah peta. Dimana peta tersebut menjadi sebuah penanda daerah tersebut mengalami bahaya potensi likuifaksi atau tidak. Dari hasil analisa potensi likuifaksi di daerah perumahan Belanti, daerah perumahan M Yamin, dan perumahan Hadis Permai Ulak Karang menunjukan tanah memiliki potensi terjadinya likuifaksi. Nilai yang didapat menunjukan semua lokasi pengujian berpotensi terjadinya likuifaksi.

Kata kunci : Likuifaksi, *Indeks Potensial Likuifaksi (LPI)*, *Cone Penetrasi Test (CPT)*

